Edisi: Tahun XXIII No.1, April 2017

Jurnal Mediastima

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957

ISSN 0852-7105

IBI-K57

JAKARTA

PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DALAM BINGKAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA
Rambe Kamarul Zaman, M.Sc., M.M

PENGARUH INFORMASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1991 - 2003
Ir. H. Widjanarko, M.Si., Ak

MODEL PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA TERHADAP KONSUMSI MAKANAN PER KAPITA PADA PROVINSI DI JAWA PERIOE 2007-2008 DENGAN PANEL DATA
Dr. Sri Yusnita Burhan, S.E., M.Si

PROFIL USAHA DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN PENERIMA TABUR PUJA DI WILAYAH POSDAYA BINAAN UNIVERSITAS TRILOGI
Ati Harianti, S.E., M.B.A & Budi Suryowati, S.E., M.M

ANALISIS SI/TI DENGAN METODE BALANCE SCORECARD, MCFARLAN, 7S MCKINSEY, DAN TOGAF
Dwi Sidik Permana, S.T., M.Kom & Nur Hayati, S.Ti., M.Ti

MEMBANGUN KINERJA KARYAWAN DALAM RANGKA PENINKATAN KINERJA PERUSAHAAN
Delila Rambe, S.H., M.M

PERANAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING (ABC) DAN JUST IN TIME (JIT)* UNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUK YANG AKURAT
Puspa Rini, S.E., M.Si

MEMAKNAI KONFLIK PARTAI POLITIK DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI ANTARBUDAYA
Agus Hitopa Sukma, S.H., M.Si

KISRUH DPD: POSDEMOKRASI DALAM POSREALITAS KOMUNIKASI
Misnan, S.S., M.I.Kom

STRATEGI KOMUNIKASI PT. BNI (PERSERO) Tbk DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MELALUI "PROGRAM KEMITRAAN"
Mayang Riyantie, S.I.Kom., M.I.Kom

ANALISIS STRATEGI PEMASARAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA BANKING SCHOOL DENGAN MENGGUNAKAN METODE SWOT
Filda Angellia., S.Kom., M.M.S.I

KELAYAKAN USAHA *HOMESTAY* KAWASAN WISATA PESISIR SELATAN
Prisila Damayanty, S.E., M.M

9 770852 710020

DAFTAR ISI

Susunan Redaksi i
Dari Meja Redaksi i
Daftar Isi ii

PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN DALAM BINGKAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA
Rambe Kamarul Zaman, M.Sc., M.M ..... 1 – 8

PENGARUH INFORMASI LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1991-2003
Ir. H. Widjanarko, M.Si., Ak ..... 9 – 28

MODEL PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA TERHADAP KONSUMSI MAKANAN PER KAPITA PADA PROVINSI DI JAWA PERIOE 2007-2008 DENGAN PANEL DATA
Dr. Sri Yusnita Burhan, S.E., M.Si ..... 29 – 55

PROFIL USAHA DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN PENERIMA TABUR PUJA DI WILAYAH POSDAYA BINAAN UNIVERSITAS TRILOGI
1. Ati Harianti, S.E., M.B.A,
2. Budi Suryowati, S.E., M.M ..... 56 – 76

ANALISIS SI/TI DENGAN METODE BALANCE SCORECARD, MCFARLAN, 7S MCKINSEY, DAN TOGAF
(Studi Kasus PT. Farmasi Mensa Binasukses)
1. Dwi Sidik Permana, S.T., M.Kom
2. Nur Hayati, S.Ti., M.Ti ..... 77 – 104

MEMBANGUN KINERJA KARYAWAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN
Delila Rambe, S.H., M.M ..... 105 – 119

PERANAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING (ABC) DAN JUST IN TIME (JIT)* UNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUK YANG AKURAT
Puspa Rini, S.E., M.Si ..... 120 – 144

MEMAKNAI KONFLIK PARTAI POLITIK DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI ANTARBUDAYA
(Studi Atas Konflik yang Pernah Terjadi dalam Tubuh Partai Golkar)
Agus Hitopa Sukma, S.H., M.Si ..... 145 – 155

KISRUH DPD: POSDEMOKRASI DALAM POSREALITAS KOMUNIKASI
Misnan, S.S., M.I.Kom ..... 156 – 169

STRATEGI KOMUNIKASI PT. BNI (PERSERO) Tbk DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MELALUI "PROGRAM KEMITRAAN"
Mayang Riyantie, S.I.Kom., M.I.Kom ..... 170 – 183

PROFIL USAHA DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN PENERIMA TABUR PUJA DI WILAYAH POSDAYA BINAAN UNIVERSITAS TRILOGI

Ati Harianti, SE, MBA
Budi Suryowati, SE, MM
Dosen Program Studi Manajemen
Universitas Trilogi

ABSTRACT

In order to help the goverment improve the well-being of the people, Damandiri Foundation established Family Empowerment Program called Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). To enhance the welfare of a community, Damandiri Foundation develop a Microfinance Institutions called "Tabur Puja". Tabur Puja is a short term of Tabungan dan Kredit Pundi Sejahtera which is designed to help low income families to improve their financial situation and progress toward self-sufficiency. This is a scheme of group saving and loan which easily accessed by Posdaya members for less well off families to start an economic activities. This study aimed to analyze the profile and characteristics of loan recipients of Tabur Puja at Posdaya established by Trilogy University. Data obtained by spreading questionnaires to credit recipients of Tabur Puja. The analysis was done using descriptive qualitative analysis. The results showed that the average recipient taking the loan are women who are married and aged over 40 years. Their business profile consists of various types of businesses such as food stalls, grocery, snacks (fried), selling fruit and vegetables. Their business location mostly around their residence. Recipients of Tabur Puja own business before receiving the loan and use their own fund to start the business. The purpose of those applying for a loan is to grow their businesses. The Tabur Puja receiver generally has the characteristics of an entrepreneur which is confident, risk-taking, creative, future-oriented, have a spirit of leadership and task-oriented results.

Keywords: Posdaya, Tabur Puja, Karakteristik kewirausahaan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan perusahaan kecil dan menengah (UKM) di Negara-negara berkembang dapat dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian Negara. Keberadaan UKM terbukti telah mampu

menggerakkan roda perekonoian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Meski para UKM ini memiliki beberapa keterbatasan namun pada kenyataannya mereka mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Bahkan pada saat kondisi perekonomian memburuk dan banyak perusahaan besar yang terancam bangkrut, para UK ini tetap mampu untuk bertahan hidup.

Masalah mendasar usaha kecil yang paling menonjol adalah menyediakan pembiayaan usaha atau modal usaha. Kebutuhan modal sangat terasa pada saat seseorang ingin memulai usaha baru maupun pada usaha yang sudah berjalan untuk pengembangan usaha. Masalah yang menghadang usaha kecil menyangkut kemampuan akses pembiayaan.

Salah satu usaha pemerintah untuk membantu UK adalah melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Namun demikian, keterbatasan akses masyarakat terhadap KUR masih besar terutama dimana program KUR mensyaratkan bahwa usaha yang telah dilakukan telah ada terlebih dahulu dan telah berjalan minimal selama 6 bulan. Persyaratan tersebut membuat para pemula usaha sulit untuk mengakses KUR. Sedangkan kredit perbankan lainnya masih mensyaratkan adanya angunan dalam melakukan pembiayaan usaha.

Yayasan Damandiri dalam rangka membantu pemerintah meningkatkan kesejaheraan rakyat dengan mengembangkan program Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya), membentuk Program Tabungan dan Kredit Pundi Sejahtera (Tabur Puja) yang berupa ajakan untuk menabung dan mempergunakan kredit bagi masyarakat dengan keterbatasan.

Tabungan dan Kredit Pundi Sejahtera (Tabur Puja) merupakan program ajakan menabung dan mempergunakan kredit tanpa agunan. Program yang digulirkan oleh Yayasan Damandiri ini untuk mendorong dan memotivasi keluarga-keluarga miskin yang tergabung dalam Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) untuk bekerja keras memaksimalkan

usahanya. membangun berdasarkan prinsip ekonomi kerakyatan (blue economy).

Walaupun Tabur puja memberikan kredit hanya sebesar Rp 2 juta, tetapi diberikan tanpa agunan dan tanggung renteng antar anggota Posdaya. Sifat kredit ini menjemput bola yaitu mendatangi tempat berkumpulya calon nasabah dalam kegiatan Posdaya . Gerakan budaya menabung dan kredit tabur puja ini juga dikembangkan posdaya-posdaya binaan Universitas Trilogi.

Diantara Posdaya binaan Universitas Trilogi yang telah menikmati Taburpuja adalah Posdaya Pelita Hati dan Posdaya Melati. Posdaya Pelita Hati berada di RW 03, Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Posdaya Melati RW 04, Kelurahan Rawa Bunga, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.

Dibawah terdapat table mengenai jumlah penerima Tabur Puja pada posdaya Pelita Hati dan posdaya Melati dari awal mulai di berikannya kredit Tabur Puja sampai 2015.

Tabel 1.1. Jumlah Penerima Tabur Puja Posdaya Melati

No	Bulan (Tahun 2015)	Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota	Pencairan Pinjaman (Juta Rp)
1	Maret	3	15	29
2	April	10	45	90
3	Mei	13	13	27
4	Juni	5	17	34
5	Juli	2	11	23
	Total		**101**	**203**

Sumber : Posdaya Melati, Nopember 2015

Tabel 1.2. Jumlah Penerima Tabur Puja Posdaya Pelita Hati

No	Bulan	Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota	Pencairan Pinjaman (Juta Rp.)
1	September 2014	1	6	12
2	Oktober	4	20	34
3	November	4	20	40
4	Desember	3	11	22
5	Januari 2015	3	14	28
6	Februari	3	9	18

7	Maret	3	10	20
8	April	2	11	11
9	Mei	2	2	4
Total			**101**	**189**

Sumber : Posdaya Pelita Hati, Mei 2015

Dari Tabel diatas terlihat bahwa posdaya Pelita Hati memulai kredit Tabur Puja sejak tahun 2014 sedangkan posdaya Melati di mulai pada tahun 2015. Terlihat pada ke 2 posdaya tersebut bahwa kredit Tabur Puja sangat diminati oleh anggota posdaya, terutama di posdaya Melati, dalam waktu 5 bulan jumlah penerima Tabur Puja mencapi 100 orang dengan total jumlah pinjaman Rp. 203 juta.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahuhi profil usaha penerima tabur puja di lingkungan posdaya binaan Universitas Trilogi.
2. Bagaimana karakteristik kewirausahaan penerima tabur puja di lingkungan posdaya binaan Universitas Trilogi
3. Apakah ada perbedaan karakteristik kewirausahaan penerima tabur puja di lingkungan posdaya binaan Universitas Trilogi.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi:

1. Anggota posdaya yang akan membuka usaha maupun yang akan mengembangkan usaha.
2. Yayasan Damandiri sebagai evaluasi terhadap pemberian kredit Tabur Puja.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tabungan dan Kredit Pundi Sejahtera (Tabur Puja)

Tabur Puja berupa ajakan untuk menabung dan mempergunakan kredit yang diberikan tidak lebih dari Rp. 2 juta setiap anggota dalam tatanan tanggung renteng, artinya kredit itu tidak mengharuskan adanya agunan karena setiap anggota bersedia untuk menanggung anggota yang tidak siap membayar cicilan pada saat jatuh tempo. Bahkan ada janji diantara anggota kelompok Posdaya yang meminjam dana untuk menabung dan menyisihkan sebagian dari pinjamannya untuk cadangan bersama agar apabila sebab ada anggota yang terlambat bayar cicilan, maka dengan persetujuan bersama anggota itu bisa meminjam dana simpanan untuk membayar cicilannya.

2.2. Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)

Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya), merupakan sebuah lembaga yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai pemikiran warga komunitas di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan dengan tetap mengakui keberadaan lembaga-lembaga lain yang berfungsi khusus. Lembaga Posdaya merupakan suatu lembaga yang mendambakan kondisi kehidupan sosial yang seimbang pada tingkat individu, keluarga, komunitas dan lingkungannya serta keseimbangan antara bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lingkungan.

Pada tingkat individu Posdaya berupaya meningkatkan kecerdasan dan penguasaan IPTEKS, perilaku hidup yang sehat jasmani dan rohani, yang didukung dengan tingkat pendapatan yang memadai. Pada tingkat keluarga ditandai dengan kehidupan keluarga yang harmonis, pembagian kerja dan peran yang jelas, dan adanya sandaran ekonomi utama yang mencerminkan status sosial kepala rumahtangga. Pada tingkat komunitas, ditandai adanya kebersamaan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anggota dan komunitas secara

keseluruhan, adanya tolong-menolong dan gotong-royong, serta adanya konsolidasi usaha ekonomi pada tingkat komunitas, seperti kelompok usaha atau koperasi. Kehidupan yang sehat pada tingkat individu, keluarga dan komunitas harus didukung dengan lingkungan alam yang sehat dan produktif.

Forum Posdaya merupakan wadah di mana keluarga dengan kondisi sosial, ekonomi dan budayanya umumnya lemah bersatu untuk melahirkan gagasan dan mengorganisasikan potensi yang ada untuk secara bersama-sama mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masing-masing keluarga dan masalah bersama pada tingkat komunitas. Dalam forum Posdaya, keluarga yang lebih mampu, dengan dampingan para sukarelawan, diharapkan dapat membantu keluarga yang membutuhkan, dengan bantuan berupa tenaga, dana dan pemikiran. Dalam melaksanakan fungsinya, Posdaya merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dan anggotanya untuk melaksanakannya mendapatkan manfaat dari padanya. Forum Posdaya, membangun kehidupan sosial yang sehat, dengan memberikan peningkatan kemampuan kapasitas individu, kapasitas keluarga dan kapasitas organisasi tingkat komunitas untuk mengelola sumber daya sekitar menjadi lebih berdaya guna. Dengan kata lain, kegiatan tersebut dilaksanakan atas dasar kemampuan dan keswadayaan masyarakat dengan dukungan kemitraan pada berbagai level dalam rangka mencapai keluarga berdaya dan sejahtera.

Gagasan Posdaya membangun dua nilai pokok. Pertama, membangun nilai-nilai baru dari dalam masyarakat berupa gagasan-gagasan orisinil untuk menjaga keseimbangan pemenuhan kebutuhan sosial, ekonomi, budaya dan religius dengan menjadikan sumber daya lokal sebagai basisnya. Kedua, membangun nilai-nilai dan perilaku hidup yang menghargai, meningkatkan daya guna dan mengembangkan inovasi bagi pelestarian lingkungan hidup yang sehat dan dari padanya kebutuhan sosial, ekonomi, budaya dan religius dapat dipenuhi.

2.3. Karakteristik Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju sukses. Kreativitas sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang. Sedangkan inovasi adalah kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan masalah dan menemukan peluang.

Banyak ahli yang mengemukakan tentang karakteristik kewirausahaan diantaranya Geoffrey G. Meredith (Suryana, 2009)

Tabel 2.1. Karakteristik dan Watak Kewirausahaan menurut Geoffrey G. Meredith

No	Karakteristik	Watak
1	Percaya diri dan optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain, dan individualistis
2	Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif
3	Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	Mampu mengambil resiko yang wajar
4	Kepemimpinan	Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran serta kritik
5	Keorisinilan	Inovatif, kreatif dan fleksibel
6	Berorientasi pada masa depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan

Sumber: Suryana, 2015

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer terkait profil penerima tabur puja, profil usaha dan karakteristik kewirausahaan penerima tabor puja. Data diperoleh melalui wawancara dengan pengurus Tabur Puja di kedua posdaya dan dengan menyebar daftar pertanyaan (kuesioner) kepada para penerima tabur puja.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penerima tabor puja di posdaya pelita hati dan posdaya melati yang berjumlah 202 orang (Sumber: Pengurus Tabur Puja Pelita Hati dan Posdaya Melati, 2015).

Dari berbagai sumber yang dikutip oleh Sekaran 2003 (Ferdinand, Augusty, 2006: 225) diperoleh pedoman umum yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menentukan besarnya sampel penelitian salah satunya bahwa ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 sudah memadai bagi kebanyakan penelitian. Metode yang dipakai untuk memperoleh data adalah : *accidental sampling.* Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 80 orang penerima tabor puja.

3.3. Teknik Analisa Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabillitas dilakukan guna mendapatkan riset yang obyektif dan akurat serta representative. Validitas untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapi tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.

Dengan mengambil sample sebanyak 30 responden (n=30) untuk melakukan Uji Validitas dan Reliabillitas, dimana r tabel dengan tingkat signifikansi 1% diperoleh nilai r table adalah 0,463. Nilai item tiap variable akan dikatakan valid jika nilai korelasi bagian total (*rbt*) atau nilai *Corrected Item Total-Total Correlation* lebih besar dari r tabel.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai *Corrected Item* Total-Total Correlation sebagai berikut:

Tabel 3.1. Uji Validitas Kuesioner Variabel Penelitian

No	Variabel	Koefisien korelasi	Signifikansi	Keterangan
1	Percaya Diri			
	PD1	0,940	0,000	Valid
	PD2	0,272	0,272	Tidak Valid
	PD3	0,869	0,000	Valid
	PD4	0,680	0,000	Valid
	PD5	0,781	0,000	Valid
2	Keberanian mengambil risiko			
	R6	0,949	0,000	Valid
	R7	0,848	0,000	Valid
	R8	0,924	0,000	Valid
	R9	0,851	0,000	Valid
	R10	0,941	0,000	Valid
3	Kreativitas dan inovasi			
	K11	0,806	0,000	Valid
	K12	0,924	0,000	Valid
	K13	0,865	0,000	Valid
	K14	0,908	0,000	Valid
	K15	0,889	0,000	Valid
4	Berorientasi masa depan			
	MD16	0,772	0,000	Valid
	MD17	0,877	0,000	Valid
	MD18	0,804	0,000	Valid
	MD19	0,729	0,000	Valid
	MD20	0,781	0,000	Valid
5	Kepemimpinan			
	P21	0,932	0,000	Valid
	P22	0,822	0,000	Valid
	P23	0,920	0,000	Valid
	P24	0,868	0,000	Valid
6	Berorientasi pada tugas dan hasil			
	H25	0,770	0,000	Valid
	H26	0,919	0,000	Valid
	H27	0,943	0,000	Valid
	H28	0,919	0,000	Valid

Sumber: kuesioner, diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada satu pernyataan yang ada dalam kuesioner tidak valid yaitu pernyataan 2, sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan dalam kuesioner selanjutnya yang akan dibagikan kepada responden.

Uji Reliabilitas adalah pengujian kehandalan alat ukur untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri responden tidak mengalami perubahan. Hasil uji reliabilitas terhadap pernyataan tentang karakteristik percaya diri:

Tabel 3.2. Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Penelitian

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Percaya diri	0,734	Reliabel
2	Keberanian mengambil risiko	0,930	Reliabel
3	Kreativitas dan inovasi	0,923	Reliabel
4	Berorientasi ke masa depan	0,846	Reliabel
5	Kepemimpinan	0,891	Reliabel
6	Berorientasi pada tugas dan hasil	0,913	Reliabel

Sumber: kuesioner, diolah

Pengujian Reliabilitas yang digunakan adalah teknik Cronbach's Alpha, yaitu koefisien yang menggambarkan *seberapa baik item-item dalam suatu set berkorelasi secara positif satu dengan lainnya. Suatu* alat ukur dikatakan reliable bila nilai cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel. Dari output SPSS diatas diperoleh nilai cronbach's Alpha untuk karakteristik percaya diri sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan pada riset ini reliable atau dapat dipercaya hasil pengukurannya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Penerima Tabur Puja

Responden dalam penelitian ini adalah anggota posdaya pada posdaya Pelita Hati dan posdaya Melati yang menerima Tabur Puja.

1) **Jenis Kelamin**

Berdasrkan hasil survey responden yang mengajukan kredit tabur puja sekitar 83 % adalah perempuan dengan jumlah 25 orang di posdaya Pelita Hati sedangkan di posdaya Melati 82% adalah

perempuan dengan jumlah 41 orang, dan sisanya adalah laki laki.

2) **Pendidikan**

Status pendidikan pada Posdaya Pelita Hati 47% memiliki pendidikan SMU/SMK sedangkan pada posdaya Melati yang berpendidikan SMU/SMK dan SMP memiliki proporsi yang sama yaitu 40%. Di posdaya Pelita Hati terdapat 7% yang berpendidikan sarjana muda dan 3% berpendidikan sarjana. Sedangkan di posdaya Melati tidak ada yang berpendidikan sarjana muda dan sarjana.

3) **Usia**

67% responden dari posdaya Pelita Hati berusia diatas 40 tahun sedangkan 64% responden dari posdaya Melati berusia diatas 40 tahun. Pada ke 2 posdaya tidak ada responden yang berusia dibawah 25 tahun. 27 % responden pelita Hati berusia antara 36-40 sedangkan di posdaya Melati 24% responden yang berusia antara 36-40. Responden yang berusia antara 31-35 di posdaya Pelita Hati sebanyak 3% sedangkan di posdaya Melati 12%. Di posdaya Pelita Hati terdapat 3% responden yang berusia antara 25-30 tahun sedangkan di posdaya Melati tidak ada yang berusia antara 25-30.

4.2. Profil Usaha Penerima Tabur Puja

1) **Tempat usaha**

Karena usaha yang dijalankan responden penerima Tabur Puja adalah usaha kecil kecilan maka sebagaian besar responden membuka usaha di rumahnya sendiri. Sebanyak 87% responden posdaya Pelita Hati menjalankan usaha di rumahnya. Masing masing 3% ada yang berjualan di ruko, pasar, kaki lima dan lainnya. Sedangkan di posdaya Melati 68% membuka usaha di rumahnya, 2% di pasar, 12 % di kaki lima 18% di tempat lain dan tidak ada yang berjualan di ruko.

2) **Bentuk usaha**

Bentuk usaha yang di jalankan oleh sebagaian besar responden dari ke 2 posdaya adalah perusahaan perorangan. Hanya 3% responden di Pelita Hati dan 6% responden di posdaya Melati yang usahanya berbentuk kelompok sedangkan yang berbentu koperasi dan CV tidak ada, baik dari posdaya Pelita Hati dan posdaya Melati.

3) **Bentuk Izin usaha**

Sebagain besar responden baik dari posdaya Pelita Hati maupun dari posdaya Melati tidak memiliki ijin usaha. Hanya 1 responden dari posdaya Melati yang memiliki SIUP.

4) **Kepemilikan usaha sebelum mendapatkan kredit Tabur Puja**.

Syarat untuk mendapatkan kredit Tabur Puja adalah menjadi anggota posdaya dan sudah memiliki usaha. Pada grafik dibawah terlihat bahwa semua responden sudah memiliki usaha sebelum menerima kredit Tabur Puja. Hanya 1 orang dari posdaya Melati yang belum memiliki uaha.

5) **Lama usaha**

Di posdaya Pelita Hati 47% usaha telah berdiri 5-10 tahun sedangkan di posdaya Melati usaha yang berdiri antara 5-10 tahun hanya 38%. Di posdaya Melati persentase terbesar adalah usaha yang berdiri selama 3-5 tahun yaitu 44%. Sedangkan di posdaya Pelita Hati yang berdiri antara 3-5 tahun hanya 13%.

6) **Jenis Usaha**

Persentase terbesar dari jenis usaha di kedua posdaya adalah usaha yang tidak disebutkan dalam kuesioner. Pada posdaya Pelita Hati usaha lainnya adalah: gas dan air gallon, jilbab online shop, jual ikan segar, catering, salon lulur, took sepatu, warnet, sabun cair, scotlite/sticker. Sedangkan jenis usaha lainnya di posdaya Melati adalah: pakaian, kreditan, souvenir, rebusan, kerajinan tangan, mainan, bengkel tambal ban, servis HP, penjahit. Jenis

usaha dengan persentase tertinggi berikutnya adalah warung makan dan kelontong baik di Posdaya Pelita Hati maupun di posdaya Melati. Di posdaya Pelita Hati persentase jenis usaha yang termasuk tinggi adalah usaha menjual sayuran dan buah.

7) **Sumber modal usaha**

Sebagian besar responden baik dari posdaya Pelita Hati dan posdaya Melati sumber modal usahanya adalah modal sendiri. Hanya 16% reponden posdaya Melati yang sumber modal usahanya berasal dari hutang.

8) **Jumlah modal sendiri**

Di posdaya Pelita Hati 47% responden memiliki modal kurang dari Rp. 500 ribu, sedangkan di posdaya Melati hanya 18% yang modalnya kurang dari Rp 500 ribu. Di posdaya Melati persentase tertinggi adalah yang memiliki modal antara Rp.500 ribu – 1 juta. yaitu 44%, sedangkan di posdaya Pelita Hati hanya 17% yang modalnya antara Rp. 500 ribu – 1 juta. Persentase terbesar ke 2 baik di posdaya Pelita Hati dan Melati adalah kepemilikan modal antara Rp 1 juta - 3 juta. Responden yang memiliki modal sendiri diatas Rp. 5 juta hanya di Pelita Hati sebesar 13 %. Jumlah modal sendiri yang terbesar di posdaya Melati adalah Rp. 3 juta – 5 juta yaitu sebanayak 4% responden.

9) **Jumlah hutang**

Semua responden pada posdaya Pelita Hati tidak memiliki hutang. Sedangkan responden di posdaya melati 58% tidak memiliki hutang, 14% memiliki hutang Rp. 500 ribu – 1 juta dan 8% memiliki hutang antara Rp. 1 juta - 5 juta.

10) **Jumlah pinjaman Tabur Puja**

Semua responden pada posdaya Pelita Hati memiliki pinjaman Tabur Puja antara Rp. 1 juta – 2 juta. Sedangkan di posdaya Melati 96 % responden memiliki pinjaman Tabur Puja antara Rp. 1 juta - 2